

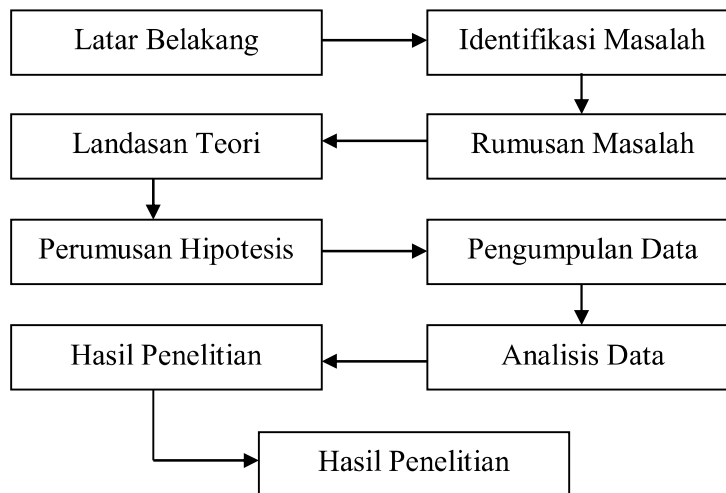
**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Landasan studi adalah desain penelitiannya, yang membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang akan mereka amati. Dengan menggunakan teknik kuantitatif, penelitian kausalitas merupakan strategi penelitian yang dipilih. Pengaruh antara variabel dependen dan independen diperiksa dalam desain kausalitas ini, yang dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian positivis yang digunakan untuk mengevaluasi beberapa hasil populasi dan sampel yang sudah ditetapkan, mengumpulkan data dengan penggunaan instrumen pendukung penelitian, dan menganalisis data dengan cara kuantitatif atau statistik dengan harapan dapat menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:8).

Menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:33), Rancangan penelitian digambarkan sebagai pedoman atau sistematik untuk suatu rencana penelitian yang memiliki manfaat sehingga kemudian dapat digunakan untuk mengarahkan pengembangan strategi dalam mendapatkan model penelitian.

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**



**Sumber:** Peneliti, 2022.

### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Berbentuk apapun yang diputuskan untuk diselidiki dan kemudian mempelajarinya lebih lanjut hingga ke tahap pembuatan kesimpulan, disebut variabel karena ada berbagai jenis variabel. Misalnya, seperti berat sekelompok individu berubah dari satu orang ke orang berikutnya, berat badan dapat dianggap variabel. Variabel tidak disebut variabel jika tidak berubah. Penelitian wajib berdasarkan pada berbagai sumber data atau obyek yang beraneka ragam (Sugiyono, 2012:38).

#### 3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) variabel output, kriteria, konsekuensi dan patokan adalah nama lain untuk variabel dependen. Fokus utama yang menjadi variabel dalam penelitian disebut dengan variabel dependen. Karena memiliki pengaruh dengan variabel independen, maka Pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik merupakan variabel terikat/dependen (Y).

**Tabel 3. 1 Indikator Pernyataan Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Gender ( $X_1$ )	Kedudukan	1 Hak dan kewajiban dunia kerja sama antara <i>gender</i>
			2 Jaminan dan naik jabatan sama antara <i>gender</i>
		Sifat	3 Tegas dalam pengambilan keputusan antara <i>gender</i> sama
			4 Pola penyelesaian masalah antara <i>gender</i> sama
		Peran	5 Rata-rata profesi akuntan publik lebih banyak perempuan daripada laki laki, karena ketelitian lebih didominasi oleh perempuan.

			6	Hak dan kewajiban dunia kerja sama antara <i>gender</i>
2	Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	Latar Belakang	1	Pengaruh profesi orang tua untuk menentukan profesi akuntan publik.
			2	Biaya pendidikan menjadi akuntan publik sangat besar sehingga menyusahkan orang tua
			3	Didikan keluarga berpengaruh pada pengambilan keputusan
		Dukungan	4	Keluarga memiliki pengaruh dalam karir
			5	Keluarga mendukung sepenuhnya dengan karir apapun.
			6	Keluarga mendominasi berkarir sebagai akuntan publik.
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	Lapangan Kerja	1	Jumlah akuntan publik yang minim, lowongan kerja banyak tersedia
			2	Alamat tinggal menjadi pertimbangan dalam memilih kerja
			3	Penawaran kerja akuntan publik mudah dicari (Linkedin/JobStreet)
		Keamanan Kerja	4	Akuntan publik terhindar dari PHK
			5	Keamanan kerja yang menjamin dimasa depan
			6	Profesi akuntan publik memberikan perlindungan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.
4	Motivasi (X <sub>4</sub> )	Upah	1	Akuntan publik mampu memperoleh gaji yang besar
			2	Akuntan publik mendapatkan fasilitas dan tunjangan
		Promosi	3	Profesi akuntan publik menghasilkan karir dan partner yang jelas
			4	Akuntan publik menjanjikan promosi jabatan
		Keberadaan	5	Akuntan publik; pekerjaan yang gengsinya paling tinggi.
			6	Pandangan yang positif jika berkarir akuntan publik
5	Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi	Harapan	1	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa menjadi akuntan publik.
			2	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa menjadi konsultan bisnis.

	Menjadi Akuntan Publik (Y)		3	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa meperluas wawasan
			4	Memilih karir akuntan publik supaya dapat penghargaan dimasyarakat.
		Pertautan	5	Memilih karir akuntan publik supaya dapat penghargaan dimasyarakat gaji adil sesuai kinerja.
			6	Memilih karir akuntan publik supaya dapat memperoleh penghargaan karena memiliki prestasi.

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) elemen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seringkali dijadikan sebagai intervensi disebut sebagai variabel independen. Biasanya variabel patokan atau variabel dependen digunakan untuk merujuk ke variabel independen; *Gender* ( $X_1$ ), *Lingkungan Keluarga* ( $X_2$ ), *Pertimbangan Pasar Kerja* ( $X_3$ ) dan *Motivasi* ( $X_4$ ). Variabel independen biasa disebut variabel patokan atau variabel terikat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada presentasi yang biasanya item atau individu dengan konsep tertentu yang melewati pemilihan oleh peneliti agar diselidiki dan dari mana kesimpulan dapat dibuat. Populasi bukan hanya kuantitas dari item atau subjek yang diteliti tetapi juga semua fitur atau atribut yang dikuasai oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2012:215) Populasi yang diambil di studi ini ialah mahasiswa/i jurusan akuntansi tahun ajaran 2019 pada

semester ganjil di beberapa universitas negeri maupun swasta di kota Batam, yakni;

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa/i Semester Ganjil 2019
1	Politeknik Negeri Batam	419
2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	103
3	Universitas Batam	135
4	Universitas Internasional Batam	787
5	Universitas Riau Kepulauan	545
6	Universitas Universal	144
<b>Total</b>		<b>2133</b>

**Sumber:** pddikti.kemdikbud.go.id

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang secara akurat mencerminkan ukuran dan komposisi populasi. Jika populasi sangat luas dan peneliti tidak dapat memeriksa setiap anggota populasi karena berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya, maka layak untuk mengambil sampel dari populasi tersebut (uang, orang, dan waktu). Populasi umum bisa mendapatkan keuntungan dari kesimpulan yang diambil dari data sampel. Oleh karena itu, sampel demografis yang digunakan harus cukup mencerminkan seluruh populasi. Jika sampelnya tidak mewakili, sama halnya dengan meminta seorang tunanetra untuk menyimpulkan ciri-ciri gajah (Sugiyono, 2012:81).

*Non-probability sampling* dan *purposive sampling* merupakan metode yang diterapkan pada penelitian, agar dapat membantu untuk mendapatkan sampel. Menurut (Sugiyono, 2012:218) *non-probability sampling* adalah metode

pengambilan sampel dengan tidak mengizinkan peluang yang sama terhadap setiap karakteristik maupun anggota populasi supaya dianggap menjadi sample.

Dalam penelitian ini, metodologi pengambilan sampel didasarkan pada teknik pengambilan sampel yang dikenal dengan “*purposive sampling*” yaitu sumber data yang mendapat pertimbangan khusus. Penggunaan metode slovin merupakan besarnya sample yang ditentukan dengan memiliki tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Slovin

Keterangan :

n : Ukuran sample

N : Ukuran Populasi

e : Persentase batas kesalahan

Setelah itu, menghitung sampel dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{2133}{1 + (2133 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{2133}{1 + (1570 \times 0,01)}$$

$$n = 95,52$$

Jika angkanya dibulatkan, hasil perhitungan sampel yang disebutkan di atas adalah 96 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pembulatan angka 96 dengan kriteria minimum responden untuk penelitian adalah 100, sehingga yang 100 orang mahasiswa/i akan ikut serta dalam menanggapi kuesioner penelitian.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Menurut (Sugiyono, 2018:213) pada dasarnya ada dua bentuk sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah responden memiliki akses ke data secara langsung.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang baik seperti orang maupun berbentuk dokumen, yang secara tidak langsung dapat meringankan pengumpulan data-data. Para peneliti dapat meninjau seperti jurnal, artikel data dari internet, data dari internet dan *thesis* dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan penelitian.

Beberapa universitas yang digunakan untuk penelitian, antara lain yaitu; Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal. Kemudian data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan sumber primer.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Imron 2019), yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah proses atau strategi yang dapat dipergunakan dalam pengumpulan data. Data tersebut dapat dipergunakan oleh peneliti agar dapat terus menerus mendapatkan bahan, informasi, dan data-data.

Menurut (Sugiyono, 2012:137) menyatakan bahwa metode atau teknik berikut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian:

1. *Interview* (wawancara), digunakan pada saat dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu ditangani dan pada saat responden sedikit atau tidak ada sama sekali dan peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden.
2. Kuesioner (angket), dimana responden diberikan serangkaian pernyataan maupun pertanyaan yang ditulis agar bisa dijawab.
3. Teknik pengumpulan data seperti observasi, seperti memiliki keunggulan tertentu dibandingkan pendekatan lain seperti wawancara dan kuesioner.

Untuk mengumpulkan data-data untuk penelitian ini, responden diberikan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan dengan objek penelitian yang dicantumkan dalam kuesioner yang disebar. Penyebaran kuesioner melalui formulir yang ada di google atau dikenal dengan istilah *google form*. Pada hal ini, kuesioner akan disebar kepada 100 mahasiswa/i dari beberapa universitas yang ada di kota Batam.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisitik Deskriptif**

Teknik penganalisis data dengan cara menguraikan data-data yang sudah didapatkan dengan fungsi yang baik dikenal dengan istilah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014:147), untuk mengetahui tingkat perolehan skor yang terdapat pada beraneka ragam variabel dengan sejumlah indikator, pendekatan analisis dimuat dalam tabel frekuensi. Perhitungan berikut dapat digunakan untuk



mendapatkan hasil peringkat untuk setiap variabel dan untuk membandingkan skala skor tertinggi dengan skor terendah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 2** Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

Skala *likert*, menurut (Sugiyono, 2012:93) dapat dimanfaatkan pada penilaian sifat, kepercayaan dan kepemikiran seseorang bahkan sekelompok tentang permasalahan-permasalahan sosial. Untuk menentukan apakah antara variabel independen dan dependen memiliki pengaruh, skala *likert* digunakan untuk mengevaluasi jawaban positif dan negatif dari responden. Skala *likert* yang ditunjukkan di bawah ini memberikan skor tanggapan responden.

**Tabel 3. 3** Keterangan *Score*

No	Jawaban	Score
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Layak atau tidaknya sebuah data untuk digunakan dapat diketahui dari hasil uji kualitas data. Hal ini karena pengujian reliabilitas dan validitas dapat

memberikan temuan penelitian dengan memastikan bahwa data yang dievaluasi atau diolah akurat.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Tingkat validitas dan reliabilitas setiap pertanyaan atau instrumen penelitian dapat diketahui melalui hasil uji validitas, menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:44) Korelasi *Pearson Product Moment*, rumus yang dapat digunakan untuk menentukan nilai korelasi.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 3** Uji Validitas

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel

Ketika hasil kuesioner dievaluasi dengan membandingkan koefisien  $r_{hitung}$  dengan koefisien korelasi  $r_{tabel}$  dengan signifikansi dua sisi, maka dapat digunakan untuk menunjukkan nilai tersebut valid. Ketentuan uji validitas yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner memiliki keterkaitan pengaruh dan akurat jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05.
2. Kuesioner tidak memiliki keterkaitan pengaruh dan akurat jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi kekokohan dan konsisten atau tidaknya pernyataan pada alat penelitian. Menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:44) karena siapapun yang mengukurnya tidak ada berpengaruh pada siapa yang melakukan pengukurannya. Reliabilitas adalah konsep yang objektif, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan. *Cronbach's Alpha* adalah metrik yang digunakan dalam menilai seberapa dekat instrument menyerupai instrument yang ada pada kuesioner dan Penggunaan sistem SPSS, nilai setiap item pernyataan beserta skor keseluruhan pernyataan. Rumus perhitungan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

#### Rumus 3. 4 Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Jumlah butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian pada butir  
 $\sigma_1^2$  = Varian total

Kriteria yang diterapkan untuk penentuan ini jika skor *Cronbach's alpha*:

1. Skor kurang dari alpha 0,06; reliabilitas rendah
2. Skor alpha 0,6 - 0,79; reliabilitas masih bisa diterima
3. Skor alpha lebih dari 0,8; reliabilitas tinggi

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu bagian yang harus dievaluasi dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan kuadrat terkecil biasa, menurut (Duli, 2019:114).

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

(Duli, 2019:114) menyatakan bahwa tujuan pengujian normalitas dimanfaatkan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi juga efektif jika nilai residual terdistribusi secara konsisten.

1. Istilah *Histogram Regression Residual* yang tampak pada ilustrasi berbentuk lonceng melengkung dengan kedua sisi menyebar ke arah satu sama lain, digunakan untuk menggambarkan nilai sisa yang terdistribusi secara normal.
2. *Normal P-P Plot Regression Standardized*, pada gambar di mana titik-titik diposisikan di sekitaran garis dan menunjuk ke arah garis diagonal, metode standar digunakan untuk menghitung nilai residu yang terdistribusi normal.
3. Jika nilai Z tabel *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka bisa dimanfaatkan untuk memahami apakah nilai residual terdistribusi normal.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas model regresi berganda dimanfaatkan untuk menganalisa apakah variabel independen memiliki tingkat korelasi yang tinggi

atau tidak. Menurut (Duli, 2019:120), saat mengolah data dalam program SPSS, analisis regresi yang ditampilkan dalam tabel koefisien bergantung pada kolom nilai VIF dan juga kolom toleransi.

Disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 menunjukkan adanya indikasi.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Duli, 2019:122) digunakan untuk menunjukkan adakah kemungkinan model regresi yang ditinjau terdapat jenis yang berbeda dengan nilai residual antar pengamatan. *Scatterplot* dan uji *Park Gleyser* merupakan alat ukur penguji heteroskedastisitas:

#### 1. *Scatterplot*

Plot tersebar ZPRED adalah variabel independen dan SRESID adalah variabel dependen dalam grafik. Jika penempatan titik-titik membentuk corak tertentu dan tertata, seperti yang dipersyaratkan oleh persyaratan uji heteroskedastisitas, maka dikatakan menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Di sisi lain jika tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas jika distribusi titik-titik tersebut berbentuk pola yang ambigu atau tidak pasti.

#### 2. Uji *Park Gleyser*

Untuk setiap variabel independen, uji *Park Gleyser* membandingkan nilai residu dengan nilai signifikan. Model regresi dianggap tidak

menunjukkan tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikan masing-masing variabel independen melebihi *alpha* 0,05. Sebaliknya dianggap heterokedasitas jika kurang dari *alpha* 0,05.

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Evolusi dari analisis regresi linier sederhana dengan memperbanyak besaran variabel bebas/independen dari satu, dua atau > dari variabel bebas/independen disebut dengan analisis regresi berganda (Dominikus Dolet Unaradjan 2019).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = Variabel pengganggu

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengevaluasi secara parsial relevansi koefisien regresi linier berganda dalam hipotesis penelitian (Anwar Sanusi 2017).

### 3.6.5.1 Uji t

Menurut (Ismail 2018: 166) uji t sangat membantu untuk mengevaluasi bahwa satu variabel independen berdampak pada variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi = 0,05, terdapat ketentuan:

1. Jika nilai sig. uji t < 0,05 atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. Jika nilai sig. uji t > 0,05 atau  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Nilai t hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3. 6 Uji t

Keterangan:

t = perbandingan hasil uji t yang dihitung dengan  $t_{tabel}$

r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Untuk menguji hipotesis pengujian berikut, diperlukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

1. Jika nilai sig.  $f < 0,05$  atau  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig.  $f > 0,05$  atau  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji f

Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai f yang terdapat dalam tabel ANOVA dengan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha : 0,05$ ) (Dr. H. Fajri Ismail, 2018:204). Tabel analisis varian meliputi uraian uji kelayakan model (*ANOVA*). Nilai f tabel dihitung dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan nilai df diperoleh dari perhitungan  $(k-1)$ , dilanjutkan dengan nilai df penyebut dari perhitungan  $(n-k)$  dari tabel distribusi f.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

#### Rumus 3. 7 Uji f

Keterangan:

F = Nilai uji  $f_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $f_{tabel}$

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas



Hipotesis H0 ditolak jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  (sig 0,05), yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dapat digunakan. Model tersebut tidak dapat dijalankan, namun jika uji  $f_{tabel}$  (sig 0,05) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak satupun variabel independen yang digabungkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Menurut (Anwar Sanusi, 2017:136), digunakan agar memahami berapa besarnya pengaruh antar variabel independen/bebas dan variabel dependen. Untuk menghitung uji koefisien determinasi, digunakan nilai R Square yang dapat dilihat pada tampilan ringkasan software SPSS. Rentang koefisien determinasi adalah 0 - 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sangat minim. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang tinggi atau angka mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian dalam melaksanakan penelitian adalah beberapa universitas negeri yang ada di kota Batam yang terdiri dari Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan														
	2022													2023	
	Sep		Okt				Nov			Des				Jan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Pemilihan Topik	■	■													
Pengajuan Judul		■	■												
Pendalaman Kepustakaan			■	■											
Metode Stretegi Penelitian				■	■	■									
Pembuatan Kuesioner						■	■								
Pendistribusian Kuesioner							■	■	■	■					
Pemrosesan Data										■	■	■	■		
Penyelesaian Topik Pengujian													■	■	